

**PENGARUH CAR, NPL, NIM, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN**

**(Studi Kasus pada Bank Umum Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012–2015)**

Oleh

Nyimas Vila Dewi *

Ronny Malavia Mardani **

Dr. M. Agus Salim ***

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of CAR, NPL, NIM and BOPO on Bank Profitability by CAR, NPL, NIM and BOPO as independent variable and profitability (ROA) as dependent variable. The samples are public bank at The Indonesian Stock Exchange that have complete financial report and have been published in 2012-2015. Public bank at The Indonesian Stock Exchange that is still exist during observation period in 2012-2015. The data for research is available during 2012-2015.

Population that is used in this research is 36 banks in The Indonesian Stock Exchange in 2012-2015. The result of research showed that independent variable CAR and NPL has no significant negative effect partially on ROA, NIM has effect significant positif partially on ROA and BOPO has effect significant negative partially on ROA and. The firm that has higher score of CAR and NIM will gain higher profitability (ROA) whereas if it has higher score of NPL and BOPO, the profitability will be lower.

Key words: CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), NIM (Net Interest Margin), BOPO and Profitability.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Industri perbankan yang merupakan lembaga keuangan memegang peranan penting bagi pembangunan sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk –bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Profitabilitas memungkinkan sebuah bank untuk mempertahankan profil resiko tertentu dan memberikan bantalan terhadap masalah jangka pendek (Greuning dan Iqbal,2011), Profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. 4 variabel independen pada variabel ini yaitu: Variabel CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko (Siamat:2003). Menurut Kuncoro (2002) “*Non Performing Loan (NPL)* atau kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang diperjanjikannya”. Menurut Riyadi (2006) , NIM adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan).

Rasio BOPO mencerminkan tingkat efisiensi perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik Riyadi (2004).

TUJUAN PENELITIAN

1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum. 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum.

MANFAAT PENELITIAN

1) Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum sehingga kegiatan perbankan tetap berjalan. 2) Bagi nasabah dan investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ketika memilih produk bank umum. Sehingga nasabah dan investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan yang dapat menguntungkan mereka. 3) Bagi pembaca akademisi, diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan umum dalam hal yang berkaitan dengan profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN TEORI

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Sianturi (2012) melakukan penelitian tentang “Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Raharjo (2013) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (CAR, BOPO dan LDR) berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen (ROA) sedangkan (NPL dan NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap (ROA).

Andriawan (2014) menganalisis “Pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (likuiditas, efisiensi modal kerja dan CAR) terhadap variabel dependen (profitabilitas) secara simultan variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Pertiwi (2015) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank-Bank Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 - 2013”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial dan secara serempak (uji t dan uji F) Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas* ROA, dan Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA.

Nuraini (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPL, LDR Terhadap Perubahan Laba”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (ROA, BOPO dan NPL) berpengaruh

positif signifikan terhadap variabel dependen (perubahan laba) sedangkan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba.

RETURN ON ASSET (ROA)

ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak (earning before tax / EBT) selama 12 bulan terakhir terhadap rata- rata volume usaha dalam periode yang sama.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Menurut Siamat (2003) yaitu “perhitungan penyediaan modal minimum (*capital adequacy*) didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

NON PERFORMING LOAN (NPL)

Menurut Idroes (2008), Risiko kredit (*default risk*) dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

NET INTEREST MARGIN (NIM)

Menurut Riyadi (2006), NIM adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan).

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan penempatan operasi lainnya Almilia dan Herdingtyas (2005).

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya Umar (1999).

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia serta melalui akses internet ke *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)

WAKTU PENELITIAN

penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 s/d Februari 2017

Daftar Sampel Penelitian Bank Umum Go Publik

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BCIC	Bank Mutiara Tbk
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)
15	BKSW	Bank Kesawan Tbk
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
17	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
19	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk
21	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
22	BSWD	Bank Swadesi Tbk
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk
25	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
26	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
27	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
28	MEGA	Bank Mega Tbk

29	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
30	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
31	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
32	PPNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL RETURN ON ASSET (ROA)

ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak (earning before tax / EBT) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Menurut Siamat (2003) yaitu “perhitungan penyediaan modal minimum (*capital adequacy*) didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)..

NON PERFORMING LOAN (NPL)

Menurut Idroes (2008), Risiko kredit (*default risk*) dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

NET INTEREST MARGIN (NIM)

Menurut Riyadi (2006), NIM adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan).

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan penempatan operasi lainnya Almilia dan Herdingtyas (2005).

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

A. SUMBER DATA

Data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh dari website masing-masing Bank Umum di Indonesia yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan periode 2012-2015.

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1) Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan untuk

mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah. 2) Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing Bank di Indonesia yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode tahun 2012-2015. 3) Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mengambil melalui situs bank yang menjadi objek penelitian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	-0,16	4,47	2,8371	0,57137
NPL	0,08	6,10	1,9534	1,260
NIM	-1,08	3,57	1,6103	0,46205
BOPO	3,99	4,74	4,4288	0,12763
ROA	-2,41	1,95	0,4298	0,82250

Sumber : Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis deskriptif statistik variabel penelitian yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata- rata variabel CAR sebesar 2,8371 dan standar deviasi sebesar 0,57137 standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel CAR homogen dengan nilai antara -0,16 hingga 4,47. Dan pada variabel NPL menunjukkan bahwa nilai rata- rata variabel NPL sebesar 1,9534 dan standar deviasi sebesar 1,260, standar deviasi yang lebih kecil dari rata- rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel NPL homogen dengan nilai antara 0,08 hingga 6,10.

Dan pada variabel NIM menunjukkan bahwa nilai rata- rata variabel NIM sebesar 1,6103 dan standar deviasi sebesar 0,6205, standar deviasi yang lebih kecil dari rata- rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel NIM homogen dengan nilai antara -1,08 hingga 3,57. Dan pada variabel BOPO menunjukkan bahwa nilai rata- rata variabel BOPO sebesar 4,4288 dan standar deviasi sebesar 0,12763, standar deviasi yang lebih kecil dari rata- rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel BOPO homogen dengan nilai antara 3,99 hingga 4,74.

Sedangkan pada variabel ROA nilai rata- rata mencapai 0,4298 dan standar deviasi sebesar 0,82250, standar deviasi yang lebih besar dari rata- rata menunjukkan bahwa keragaman data variabel ROA heterogen dengan nilai antara -2,41 hingga 1,95.

C. UJI NORMALITAS

Tabel 4.3 Hasil uji Normalitas

Variabel	Kolmogrof Smirnov Z	Sig	Keterangan
CAR	2,636	0,000	Berdistribusi tidak Normal
NPL	1,665	0,008	Berdistribusi tidak Normal
NIM	1,914	0,001	Berdistribusi tidak Normal
BOPO	1,196	0,114	Berdistribusi Normal
ROA	1,061	0,210	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4,3 menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL dan NIM memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki data yang berdistribusi tidak normal. Sedangkan variabel BOPO dan ROA memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki data yang berdistribusi normal. Dengan adanya variabel yang memiliki data berdistribusi tidak normal akan berdampak pada keakuratan model regresi, namun penelitian ini memiliki tujuan hanya untuk mengetahui hasil koefisien dari model regresi. Penelitian ini tidak digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen pada masa yang akan datang. Dengan alasan inilah analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

D. Uji ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
CAR	0,910	1,099	Non multikolinieritas
NPL	0,918	1,090	Non multikolinieritas
NIM	0,810	1,235	Non multikolinieritas
BOPO	0,852	1,174	Non multikolinieritas

Sumber : Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF variabel CAR sebesar 1,099 dan tolerance sebesar 0,910, nilai VIF variabel NPL sebesar 1,090 dan tolerance sebesar 0,918, nilai VIF variabel NIM sebesar 1,235 dan tolerance sebesar 0,810 dan nilai VIF variabel BOPO sebesar 1,174 dan nilai *tolerance* sebesar 0,852. Dari hasil output diatas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) masing- masing variabel lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara masing- masing variabel independen tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig
<i>Constan</i>	-3,926	0,000
CAR	1,311	0,192
NPL	0,423	0,666
NIM	0,917	0,361
BOPO	4,123	0,000

Sumber : Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPL dan NIM memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel ini tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Sedangkan pada variabel BOPO memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,743	0,551	0.536	0,56015	1,822

Sumber : Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Hasil interpretasi dari output pada tabel diatas adalah nilai *Durbin Watson* sebesar 1,785 dengan $n = 128$ dan $k = 4$ didapat $du = 1,7763$ $dl = 1,6476$ nilai *Durbin Watson* terletak pada range $1,7763 < 1,822 < 2,2237 < 2,3524$ ($du < dw < 4-du < 4-dl$). Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini bebas dari autokorelasi.

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat diketahui bahwa letak *Durbin Watson* berada pada daerah antara du dan $4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi. Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa dalam situasi, aplikasi asumsi- asumsi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan teknik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar- benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya, selepas terdapat pelanggaran pada beberapa

asumsi.

E. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	T	Sig
Constant	17,686	8,874	0,000
CAR	-0,175	-1,788	0,062
NPL	-0,082	-1,138	0,053
NIM	0,497	3,861	0,000
BOPO	-3,929	-9,260	0,000
R Square = 0,551			
Adjusted R Square = 0,536			
$\alpha = 0.05$			

Sumber : Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Model regresi yang dihasilkan berdasarkan tabel sebagai berikut:

$$ROA = 17,686 - 0.175 X_1 - 0.082 X_2 + 0,497 X_3 - 3,929 X_4$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas Perbankan atau *Return On Asset*

a = konstanta

x_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

x_2 = *Non Performing Loan* (NPL)

x_3 = *Net Interest Margin* (NIM)

X_4 = BOPO

Hasil interprestasinya sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 17,686 menunjukkan bahwa jika X_1 (CAR), X_2 (NPL), X_3 (NIM) dan X_4 (BOPO) nilainya adalah 0 maka Y (ROA) nilainya adalah 17,686.

- b. Koefisien regresi variabel CAR sebesar -0,175 artinya jika variabel CAR mengalami kenaikan Rp. 1 maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,175 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel NPL sebesar -0,082 artinya jika variabel NPL mengalami kenaikan Rp. 1 maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,082 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel NIM sebesar 0,497 artinya jika variabel NIM mengalami kenaikan Rp. 1 maka ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,497 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- e. Koefisien regresi variabel BOPO sebesar -3,929 artinya jika variabel BOPO mengalami kenaikan Rp. 1 maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar -3,929 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

F. UJI T

a. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -1,885 dengan tingkat signifikansi $0,062 > 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROA. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Semakin besar CAR maka ROA yang diterima bank akan semakin besar dan sebaliknya, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap peningkatan ROA bank Umum. Disisi lain, CAR Bank Umum yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori sebelumnya, dalam teori dijelaskan bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap ROA. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Akan tetapi secara teori hasil ini telah sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penelitian ini mendukung penelitian Raharjo (2013) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan perbankan.

b. Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -1,953 dengan tingkat signifikansi $0,053 > 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen NPL secara parsial tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen ROA. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori sebelumnya dalam teori dijelaskan bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap ROA yang mengatakan bahwa semakin rendah NPL, maka ROA akan semakin tinggi dan sebaliknya jika NPL tinggi maka akan membuat ROA semakin menurun. Hal itu disebabkan nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat menutupi kredit bermasalah. Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPL yang tinggi karena bank masih dapat memperoleh sumber laba tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber laba lain seperti *fee based income* yang juga memberikan pengaruh yang relatif tinggi terhadap tingkat ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penelitian ini tidak mendukung penelitian penelitian terdahulu karena didalam penelitian terdahulu, NPL berpengaruh positif terhadap ROA

c. Pengaruh NIM terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 4,075 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen NIM secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ROA. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel NIM berpengaruh terhadap ROA.

Setiap peningkatan pendapatan bunga bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bunga dengan total pendapatan bunga mengakibatkan bertambahnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan *Return On Assets*.

Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya dalam teori dijelaskan bahwa Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini mendukung penelitian Sianturi (2012) dan Raharjo (2013) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA perusahaan perbankan.

d. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -9,124 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen BOPO secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ROA. Peningkatan biaya operasi Bank yang tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasional bank akan berakibat

berkurangnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan menurunkan *Return On Assets*.

Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel BOPO berpengaruh ROA. Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya dalam teori dijelaskan bahwa semakin kecil nilai BOPO maka semakin besar ROA perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini mendukung penelitian Sianturi (2012) dan Nuraini (2016) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA perusahaan perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -1,885 dengan tingkat signifikansi $0,062 > 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen CAR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA. 2) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -1,953 dengan tingkat signifikansi $0,053 > 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA. 3) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 4,075 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen NIM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen ROA. 4) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -9,260 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA.

SARAN

1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain selain dalam penelitian ini yang mungkin lebih kuat dalam mempengaruhi ROA perusahaan, sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. 2) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan perluasan tahun pengamatan agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan keakuratan hasil penelitian. 3) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk mengelompokkan variabel independen yang lebih lengkap hasil yang diperoleh lebih akurat, karena pada penelitian ini variabel CAR tidak bisa memperkuat pengaruh ROA. 4) R^2 55,1 % , yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel diluar model yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas seperti: *leverage*, likuiditas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. 2005, “*Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*”, Jurnal Akuntansi & Keuangan.
- Andriawan, Viki. 2014. “*Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja CAR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI*”. Malang. Universitas Islam Malang.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta. LP3ES.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Greuning, Hannie Van & Zamir Iqbal. 2011, *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2005, *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta. Sinar Grafika Offset.
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.bursaefekindonesia.co.id>
- <http://www.bi.go.id>
- <http://www.blogspot.co.id>
- Houston, Brigham. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Idroes, Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II, Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Jarwanto, Pangestu Subagyo .1998. *Statistik Induktif*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2006. *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Graha.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Graha.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Grafindo Graha.

-
- Mawardi, Wisnu. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum dengan total Asset Kurang Dari 1 Triliun)*. Jurnal Bisnis Strategi.
- Nuraini . “ *Pengaruh Perubahab ROA, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Perubahan Laba*”. Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Surabaya.
- Pertiwi. 2015. *Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank-Bank Go Publik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 - Tahun 2013*” Universtas Wijaya Putra. Surabaya.
- Raharjo. 2013. “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Yang Terdaftar di BEI* “. Universitas di Ponegoro.
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika* .Bandung: Alfabeta.
- Riyadi,Selamet. 2004. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta.Lemabaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Asets and Liability Management*. Jakarta.
- Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sabil, M. Amirudin. “*Pengaruh CAMEL Terhadap Laba Bersih Bank Syariah dan Bank Konvensonal di Indonesia*”. Malang. Universitas Islam Malang
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga. Jakarta.Lemabaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siamat, Dahlan. 2003. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga. Jakarta.Lemabaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sianturi. 2012. *Pengaruh Car, Npl, Ldr, Nim, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan*. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. (2011).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta
- Wibowo, Edhi Satrio.”*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”.Semarang. Universitas Diponegoro.



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

*) Nyimas Vila Dewi adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) M.Agus Salim, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

